

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NHT* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VII₂ SEMESTER GENAP DI SMP NEGERI 1 MESUJI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROPINSI SUMATERA SELATAN

Feni Dini Riskia, Sumadi, Sugeng Widodo

Abstarct : The aim of this research was to find out the improvement of the activity and achievement of students during cooperative learning model *Number Heads Together* type, whose standard competence was to understand the economic activities of society. This research was carried out at SMPN 1 Mesuji Ogan Komerling Ilir subdistrict, South Sumatra in the even-year semester 2011/2012 to 30 of VII₂ students.

The researcher used Classroom Action Research (CAR) method which was done in 2 cycles. The activities were planning, implementation of the action, observation, and reflection for each cycle. To collect the data, the researcher used observation, field notes and tests at the end of each cycle.

The results of this research showed the scores of students learning activities at the cycle I was 54,99%. In the cycle I, learning activities was done by group discussions and presentation with numbering. In the cycle II, there was an improvement 23,34% so it became 78,33%. The treatment of learning activity at this cycle was different. Besides, the students were given chance to do group debates in order for all students to participate at the presentation activities. While the average of students achievement in cycle I was 59,33, in cycle II it improved to 73,33. The average of students achievement who get the score ≥ 70 at the cycle I was 57%, at cycle II there was an improvement 29,66% so it became 86,66%. It can be concluded that cooperative learning model *Number Heads Together* type can be applied as an alternative learning to improve the activity and achievement of VII₂ social class students at SMP Negeri 1 Mesuji.

Keywords : cooperative learning model *NHT* type, *Geography Education*, *fkip, unila*.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa selama pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* pada Standar Kompetensi Memahami Kegiatan Ekonomi Masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mesuji Kabupaten Ogan Komerling Ilir Propinsi Sumatera Selatan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 di kelas VII₂ yang berjumlah 30 siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus. Kegiatan yang dilakukan meliputi

perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi untuk setiap siklus. Pengumpulan data dengan cara observasi, catatan lapangan dan tes pada setiap akhir siklus.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu 54,99 %. Pada siklus I kegiatan pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi kelompok dan presentasi dengan penomoran. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 23,34 % sehingga menjadi 78,33 %. Kegiatan pembelajaran pada siklus ini diberikan perlakuan yang berbeda terhadap siswa. Selain itu siswa diberikan kesempatan untuk debate antar kelompok agar semua siswa ikut serta pada saat kegiatan presentasi berlangsung. Sedangkan rata-rata prestasi belajar siswa pada siklus I sebesar 59,33, pada siklus II meningkat menjadi 73,33. Rata-rata ketuntasan belajar siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 pada siklus I sebesar 57 %, pada siklus II meningkat sebesar 29,66 % sehingga menjadi 86,66 %. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* dapat diterapkan sebagai pembelajaran alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas VII₂ SMP Negeri 1 Mesuji.

Kata Kunci: kooperatif tipe NHT, pendidikan Geografi, fkip, unila

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau kehidupan yang lebih tinggi lagi. Menurut Hasbullah (2009:2). Kegiatan pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan pembelajaran. Aktivitas siswa yang dominan dalam pembelajaran adalah mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Aktivitas belajar peserta didik kelas VII₂ masih tergolong rendah. Aktivitas yang relevan dalam pembelajaran (*on task*) seperti memperhatikan penjelasan dari guru, berdiskusi antar siswa dalam kelompok, diskusi antar siswa dengan guru, bertanya atau menanggapi pertanyaan serta mengerjakan latihan yang di berikan

masih kurang terlihat. Sementara siswa lainnya tidak memperhatikan dan cenderung melakukan aktivitas diluar konteks pembelajaran (*off task*) seperti bermain *handphone*, mengobrol, mengganggu teman dan keluar masuk kelas. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton sehingga tidak jarang siswa merasa bosan, jenuh dan kurang termotivasi untuk belajar IPS. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang di terapkan adalah tipe *Number Heads Together (NHT)*. Dengan pembelajaran kooperatif tipe NHT ini siswa diajak untuk berfikir bersama dalam menyelesaikan soal yang telah diberikan oleh guru. Selain itu dengan pembelajaran ini siswa juga dituntut memiliki rasa tanggung jawab dan memiliki beban yang harus diselesaikan sendiri dengan cara bertukar pikiran dengan teman kelompoknya. Tipe pembelajaran ini memberikan

kesempatan pada siswa untuk saling berdiskusi dalam struktur tugas yang mencakup dalam suatu pelajaran dan memeriksa pemahaman mereka mengenai isi pelajaran tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Mesuji?
2. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Mesuji

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mesuji melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mesuji melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.

Tinjauan Pustaka

Menurut Dimiyati (2010:8) Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa merupakan penentu terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi di peroleh dari sesuatu yang ada dilingkungan sekitar. Belajar yang dialami oleh pembelajar terkait

dengan pertumbuhan jasmani yang siap berkembang, begitu juga yang berupa perkembangan mental tersebut.juga di dorong oleh tindakan pendidikan atau pembelajaran (Dimiyati, 2010:38). Ilmu Pengetahuan Sosial membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Pendidikan IPS berusaha membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakat (Kosasih dalam Etin, 2009:14). Menurut Etin (2011:34) Studi sosial merupakan kajian sistematis dan terkoordinasi yang bersumber pada disiplin ilmu-ilmu sosial , antara lain Geografi, Sejarah, Ekonomi, antropologi, Politik, Hukum serta Sosiologi.

Menurut Anita Lie (2002:12), pembelajaran kooperatif merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur, dimana dalam sistem ini, guru bertindak sebagai fasilitator. Selanjutnya menurut Slavin dalam Rusman (2011:201) pembelajaran kooperatif menggalakan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok.

Number Heads Together (*NHT*) merupakan tipe pembelajaran yang di kembangkan oleh Spencer Kagan. Pembelajaran *NHT* merupakan tipe pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan semangat kerja

sama dalam kelompok serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagi ide-ide dan mendiskusikan jawaban yang paling tepat (Lie, 2002:58). Menurut Oemar (2004:171) pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Jika dalam pengajaran tradisional asas aktivitas juga dilaksanakan namun aktivitas tersebut bersifat semu. Pendapat Reusseau dalam Sardiman (2008:97) menjelaskan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, baik secara rohani maupun secara teknis. Hal ini menunjukkan setiap orang yang belajar harus aktif sendiri.

Menurut Syaiful Bahri (1996:19) Suatu Proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memnuhi tujuan instruksional dari bahan pembelajaran tersebut. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu "*prestatie*" yang kemudian di serap oleh bahasa Indonesia menjadi prestasi. Prestasi merupakan hasil yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau sudah diusahakan.

Sedangkan istilah prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu pengetahuan atau keterampilan yang dikemabngkan oleh mata pelajaranyang biasanya ditunjuk dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Menurut Saminanto (2010:2) penelitian tindakan kelas

adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional, memperdalam pemahaman dan memperbaiki pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. subyek yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII₂ SMP Negeri 1 Mesuji yang berjumlah 30 orang. Obyek penelitian adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Number Heads Together pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 di SMP Negeri 1 Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Teknik Observasi
- b. Teknik Tes
- c. Catatan Lapangan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Dalam hal ini penulis mengacu pada pendapat Didik Komaidi yaitu tidak ada ketentuan tentang berapa siklus yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan kelas, banyaknya siklus tergantung kepuasan peneliti sendiri, namun sebaiknya tidak kurang dari dua siklus (Didik komaidi, 2011 :57). Masing-masing siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Prosedur pelaksanaan setiap siklus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Teknik Analisis Data

1. Data aktivitas belajar siswa

Data tentang aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung diperoleh melalui lembar observasi.

- Persentase setiap jenis aktivitas *on task* pada setiap siklus.

$$\%An = \frac{\sum An}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\%An$ = Persentase setiap jenis aktivitas *on task*

$\sum An$ = Jumlah siswa yang melakukan setiap jenis aktivitas *on task*

N = Jumlah siswa

- Rata-rata persentase setiap jenis aktivitas *on task* pada setiap siklus :

$$\overline{\%An} = \frac{\sum \%An}{S}$$

Keterangan :

$\overline{\%An}$ = Rata-rata persentase setiap jenis aktivitas *on task* dalam setiap siklus.

$\sum \%An$ = Jumlah persentase setiap jenis aktivitas *on task* setiap

S = Jumlah pertemuan dalam satu siklus.

Rata-rata aktivitas pada siklus n :

$$\overline{\%As(n)} = \frac{\sum \%An}{N}$$

Keterangan :

$\overline{\%As(n)}$ = Rata-rata persentase aktivitas pada siklus Ke-n

$\sum \%An$ = Jumlah rata-rata persentase setiap jenis aktivitas

N = Jumlah aktivitas yang diamati

2. Data Prestasi Belajar

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang diambil dari persentase ketuntasan belajar siswa setelah diadakan tes pada setiap akhir siklus.

$$At = \frac{\sum At}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

At = Persentase siswa yang tuntas belajar

$\sum At$ = Banyaknya siswa yang tuntas belajar

N = Banyaknya siswa yang hadir

Untuk menghitung nilai rata-rata siswa menggunakan rumus :

$$\overline{Xn} = \frac{\sum Xn}{N}$$

Keterangan :

Xn = nilai rata-rata siswa pada siklus ke-n

$\sum Xn$ = Jumlah nilai siswa pada siklus ke-n

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Negeri 1 Mesuji merupakan sekolah yang terletak di jalan Lintas Timur Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan. Sekolah ini mempunyai letak yang dapat dikatakan strategis, terletak di pinggir jalan lintas dan sangat mudah di jangkau. SMP N 1 Mesuji merupakan salah satu sekolah yang baik di kecamatan Mesuji.

Menurut Oemar (2004:171) pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Begitu

juga pendapat Reusseau dalam Sardiman (2008:97) menjelaskan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, baik secara rohani maupun secara teknis.

Jumlah rata-rata persentase aktivitas pada siklus I adalah 54,99% mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 78,33%, sehingga jumlah rata-rata persentase dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 23,34%. Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan pembelajaran siswa sudah mulai terbiasa mengikuti pembelajaran dengan metode yang diterapkan oleh guru mata pelajaran maupun guru peneliti. Walaupun masih ada beberapa siswa yang belum berani dalam menyampaikan pendapat atau pun menanggapi pertanyaan, aktivitas siswa dapat dikatakan aktif apabila mencapai $\geq 70\%$ dari indikator yang telah ditentukan. Jika aktivitas kurang dari 70% maka siswa belum dikatakan aktif.

Nilai rata-rata siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* pada siklus I yaitu 59,33 mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 73,33. Persentase siswa yang mendapat nilai ≥ 70 yaitu : pada siklus I sebesar 57 % dan siklus II sebesar 86,66 % meningkat sebesar 29,66 %. Hal ini disebabkan karena siswa sudah mulai terbiasa belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang telah diterapkan. Siswa sudah dapat belajar secara mandiri, walaupun masih ada beberapa siswa yang kurang tertarik dengan model pembelajaran ataupun materi yang dipelajari

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran dan gambaran prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* untuk standar kompetensi Memahami Kegiatan Ekonomi Masyarakat. Kualitas proses belajar mengajar dalam penelitian ini dapat dilihat dari kemampuan guru mengelola kelas dan aktivitas yang dilakukan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar siswa akan dilihat dari ketuntasan belajar siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 . Para ahli menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit serta membantu siswa menumbuhkan kemampuan berpikir kritis (Trianto, 2009:59).

Menurut Syaiful (2002:120) yang menjadi petunjuk suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah sebagai berikut :

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
2. Prilaku yang terdapat dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan pendapat tersebut berarti bahwa indikator keberhasilan yang telah ditetapkan telah tercapai, sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus ke II.

Tabel 1. Data Rata-Rata Persentase Aktivitas Siswa Setiap Siklus

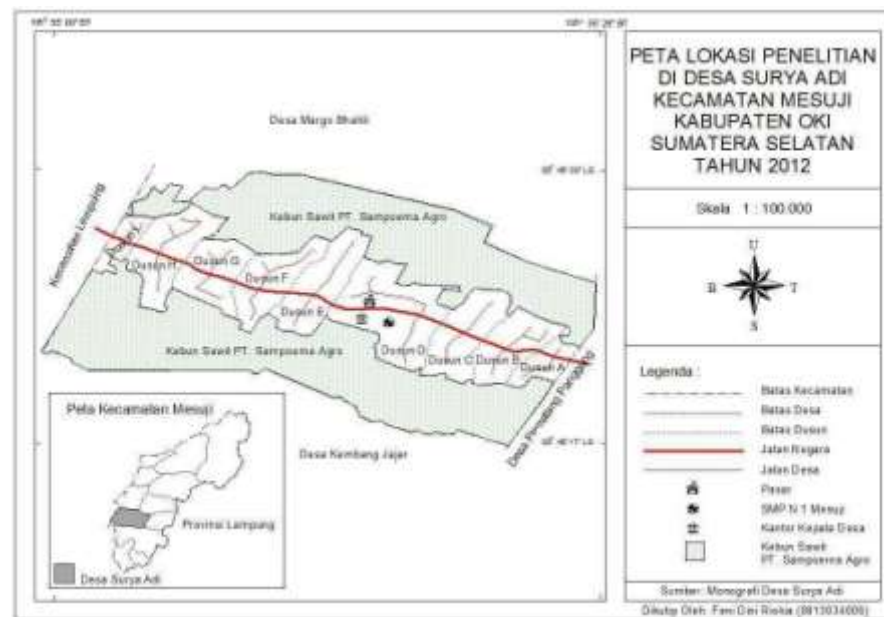
No.	Siklus	Persentase (%)
1.	Siklus I	54,99%
2.	Siklus II	78,33 %

Sumber : Lembar observasi penelitian pada siklus I dan II

Tabel 2. Data Prestasi Siswa

No.	Subjek	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai rata-rata siswa	59,33	73,33
2.	Presentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 65	57 %	86,66 %

Sumber : Hasil tes akhir siklus I dan II



Gambar : Peta Lokasi Penelitian di SMP N 1 Mesuji

SIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil pembahasan penelitian tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* untuk meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar IPS

Siswa Kelas VII₂ di SMP Negeri 1 Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together*

dapat meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII₂ di SMP Negeri 1 Mesuji. Peningkatan aktivitas belajar siswa terlihat dari peningkatan aktivitas belajar dari 54,99 % menjadi 78,33 %.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII₂ di SMP Negeri 1 Mesuji. Peningkatan ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 59,33 menjadi 73,33 dan presentase prestasi belajar siswa meningkat dari 57% menjadi 86,66%. Hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII₂ di SMP Negeri 1 Mesuji dapat ditingkatkan melalui pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* karena indikator keberhasilan pembelajaran dalam penelitian ini telah tercapai.

Saran

Berdasarkan hasil refleksi tiap siklus, model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* pada Standar Kompetensi Memahami Kegiatan Ekonomi Masyarakat di SMP Negeri 1 Mesuji, disarankan :

1. Kepada kepala sekolah agar dapat memotivasi dan memberikan saran kepada guru untuk menerapkan teknik pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran agar

dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

2. Kepada guru agar dapat menerapkan teknik pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* karena dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.
3. Kepada guru agar dapat memberikan masukan positif bagi siswa agar hendaknya berperan aktif dalam proses pembelajaran dan memanfaatkan waktu belajar dengan baik agar prestasi belajarnya lebih meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Bahri, Syaiful. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bahri, Syaiful. 2002. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dimiyati. 2010. *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Komaidi, Didik. Wijayanti, Wahyu. 2011. *Panduan Lengkap PTK*. Sabda Media. Yogyakarta.
- Lie, A. 2002. *Cooperative Learning (Mempraktikkan Kooperatif*

- Learning di Ruang-Ruang Kelas*). Gramedia, Jakarta.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran* . Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindak Kelas)*. Rasail. Semarang..
- Sardiman, A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Solihatini, Etin. 2009. *Cooperative Learning (Analisis Model Pembelajaran IPS)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana. Surabaya